

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Ruang Lingkup Keilmuan**

Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang Ilmu Kesehatan Mata dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

##### **3.1.2 Ruang Lingkup Tempat**

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah RSUP Dr. Kariadi Semarang.

##### **3.1.3 Ruang Lingkup Waktu**

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret-April 2016.

#### **3.2 Rencana Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dimana variabelnya diukur dalam satu kali pengukuran dengan tidak melakukan intervensi. Data yang diambil adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner dan *in-depth interview*.

#### **3.3 Populasi**

##### **3.3.1 Populasi Target**

Penderita glaukoma yang sedang menjalani terapi medikamentosa.

### **3.3.2 Populasi Terjangkau**

Penderita glaukoma di RSUP Dr. Kariadi usia 26-65 tahun yang sedang melakukan terapi medikamentosa.

## **3.4 Sampel**

### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

1. Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi informed consent.
2. Mampu mengikuti proses wawancara.
3. Usia dewasa awal sampai lansia akhir menurut Depkes RI tahun 2009 (26-65 tahun)

### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

1. Tidak menjawab kuesioner wawancara dengan lengkap.
2. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk wawancara seperti mengalami sakit kepala yang hebat secara terus menerus dan sebagainya.

### **3.4.3 Cara Pengambilan Sampel**

Subjek dipilih dari daftar pasien glaukoma yang memeriksakan diri ke RSUP Dr. Kariadi Semarang dan mendapatkan terapi medikamentosa (*Consecutive sampling*).

### 3.4.4 Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian, yaitu *cross sectional* besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal sebagai berikut

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

n : jumlah sampel

$Z\alpha^2$  : tingkat kepercayaan

P : perkiraan proporsi pada sampel

Q : 1-P

d : ketepatan relatif

Berdasarkan data Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami), proporsi penyakit glaukoma adalah sebesar 10,5 %. Tingkat kepercayaan yang dikehendaki adalah 95% sehingga nilai  $Z\alpha = 1,96$ . Ketepatan relatif yang diinginkan adalah 10%. Dengan demikian besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,10 \times 0,90}{0,10^2}$$

$$n = 35$$

Jadi besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 35.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penderita glaukoma mengenai penyakit glaukoma.

#### 3.5.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah ketaatan pasien penderita glaukoma dalam menggunakan obat.

#### 3.5.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit glaukoma dibagi menjadi kategori baik dan kurang yang diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai penyakit glaukoma.	Ordinal
2.	Ketaatan	Ketaatan penderita glaukoma dalam pengobatan dibagi menjadi kategori baik, rata-rata dan kurang yang diukur dengan kuesioner dan <i>in depth-interview</i> panduan daftar pertanyaan terbuka.	Ordinal

*Tabel 2. Definisi Operasional*

### **3.6 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Alat dan Bahan Penelitian**

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dengan metode korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan teknik tes-tes ulang.

#### **3.6.2 Jenis Data**

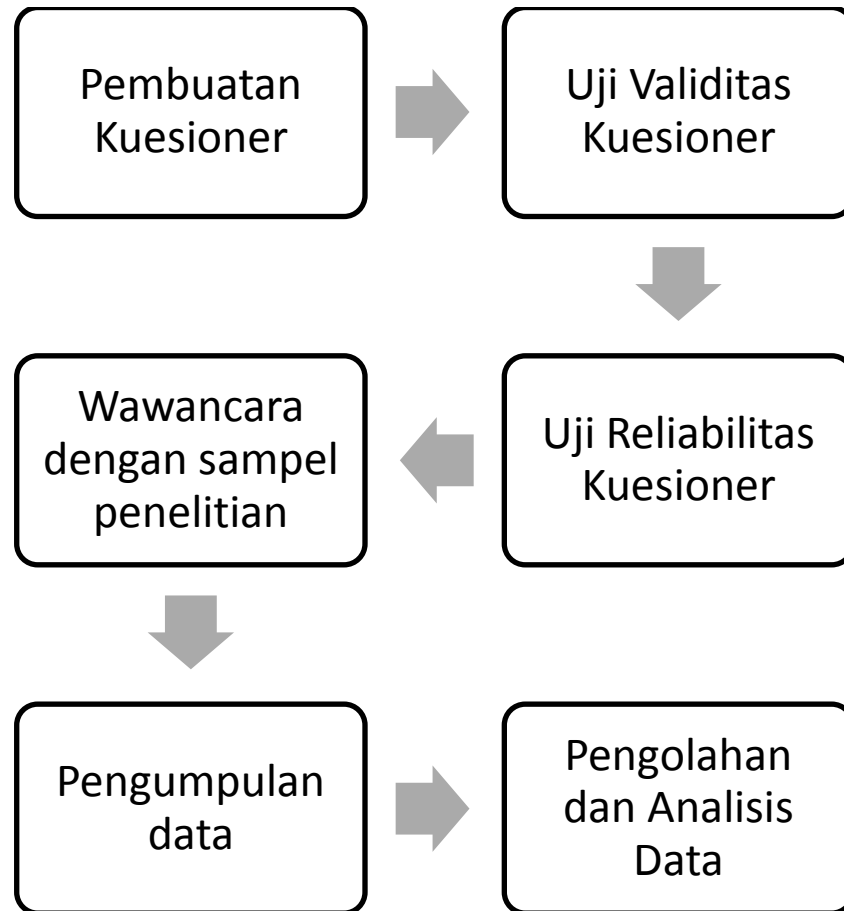
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah data mengenai tingkat pengetahuan penderita mengenai penyakit glaukoma serta ketaatan penderita dalam pengobatan glaukoma.

#### **3.6.3 Cara Kerja**

1. Kuesioner mengenai tingkat pengetahuan penderita glaukoma mengenai penyakit glaukoma dan kuesioner mengenai ketaatan penderita glaukoma dalam terapi disusun dan kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner yang telah disusun.
2. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan metode korelasi *product moment*. Kuesioner diberikan kepada 10 orang responden, dan diisi dengan lengkap. Kemudian masing-masing butir pertanyaan dihitung tingkat validitasnya, taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0,632. Butir – butir pertanyaan yang tidak mencapai taraf signifikansi dibuang atau diganti.<sup>17</sup>

3. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik tes-tes ulang. Kuesioner disajikan kepada sekelompok responden yang sama sebanyak dua kali. Selang waktu pengulangan tes 15-30 hari. Hasil skor dari kuesioner dihitung reabilitasnya. Dikatakan reliabel apabila nilai korelasinya sama dengan atau lebih dari angka kritis pada drajat kemaknaan ( $P 0,05$ ).<sup>17</sup>
4. Subyek penelitian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi.
5. Dilakukan informed consent kepada subyek penelitian.
6. Subyek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner dengan lengkap
7. Setelah subjek penelitian mengisi kuesioner dengan lengkap, dilakukan *in depth interview* dengan panduan daftar pertanyaan terbuka.
8. Dilakukan analisis secara kuantitatif dan kualitatif pada data yang telah dikumpulkan.

### 3.7 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

### 3.8 Pengolahan dan Analisis data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (*skoring*), kemudian data dimasukkan dalam program pengolahan data pada komputer dan dihitung frekuensinya dan kemudian ditampilkan dalam tabel. Untuk analisis data dilakukan analisis *univariat* dan *bivariat*. Pengujian hipotesis secara kuantitatif ini bertujuan untuk melihat besar hubungan antara

pengetahuan masyarakat mengenai penyakit glaukoma dengan ketaatan menggunakan obat. Analisis kualitatif juga dilakukan pada untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi variabel tergantung pada penelitian ini. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji korelasi Spearman karena kedua variabel menggunakan skala ordinal.<sup>18</sup>

### ***3.9 Ethical Clearance***

Sebelum penelitian dilakukan protokol penelitian dimintakan persetujuan Komisi Etik Penelitian Kedokteran (KPEK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr.Kariadi Semarang. Subjek penelitian telah dimintakan persetujuan dalam bentuk tanda tangan pada informed consent setelah diberi penjelasan tentang judul, tujuan dan manfaat dari penelitian. Keikutsertaan pada penelitian ini adalah sukarela. Subjek penelitian berhak menolak keikutsertaan dalam penelitian ini. Data tidak dipublikasikan melainkan untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak dicantumkan dalam publikasi. Seluruh biaya yang diperlukan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.



### 3.10 Jadwal Penelitian

Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi literatur			■	■	■	■																										
Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■																					
Seminar proposal												■	■																			
<i>Ethical Clearance</i>													■	■	■																	
Persiapan alat dan bahan													■	■	■																	
Penelitian																■	■	■	■	■	■											
Analisis data																						■	■									
Penyusunan laporan																							■	■	■	■	■	■				
Seminar hasil																													■	■		

Tabel 3. Jadwal Penelitian